

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Melalui Konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan berpikir kritis melalui konsep HOTS siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

a) Menentukan tujuan pembelajaran

Penentuan tujuan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran ini disampaikan sebelum pelajaran dimulai. Dengan maksud agar siswa bisa memahami harapan apa yang akan dicapai nantinya.

b) Menentukan strategi dan metode pembelajaran

Selain menentukan tujuan pembelajaran, guru PAI juga merancang strategi dan metode yang nantinya akan diterapkan ketika kegiatan belajar mengajar. Strategi dan metode tersebut lebih diarahkan untuk mengembangkan keaktifan siswa dalam berpikir maupun berkegiatan.

c) Mempersiapkan mental siswa

Dalam hal ini, mental merupakan bentuk dari jiwa, hati setiap manusia. Langkah awal guru PAI dalam mempersiapkan mental siswa yaitu dengan melakukan pembiasaan seperti membaca yasin, surat-surat pendek, sholat dhuha, dan menyanyikan lagu kebangsaan. Pembiasaan tersebut dilakukan setiap hari sebelum memulai pelajaran.

d) Menentukan bentuk evaluasi

Di dalam RPP, guru PAI membentuk kegiatan belajar mengajar yang di arahkan ke berpikir kritis siswa. Selain itu bentuk evaluasi yang diterapkan ke dalam kuis, ulangan harian, UTS, UAS, pengembangan soalnya mengacu pada indikator berpikir kritis dan indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

2. Strategi guru PAI dalam mengembangkan soal-soal berbasis *HOTS* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

- a) Menganalisis KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS
- b) Menyusun kisi-kisi soal
- c) Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual
- d) Menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi soal
- e) Membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban

Adapun dalam proses pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis berbasis HOTS guru PAI menggunakan strategi pembelajaran diantaranya:

a) Strategi pembelajaran inquiry

Pada awal pelajaran guru memancing materi yang akan di pelajari pada hari ini. Ketika siswa sudah respon dan menjawab sendiri materi yang akan dipelajari, setelah itu guru memberikan pertanyaan perihal materi tersebut. Ketika siswa sudah mampu memberi penjelasan mengenai pengertian materi tadi, lalu guru memberikan tugas untuk memberikan contoh dari perilaku menghormati orang tua dan guru, serta menyebutkan perilaku yang tidak terpuji juga dan memberikan solusinya dari perilaku tidak terpuji.

b) Strategi pembelajaran berbasis masalah

Penerapan strategi berbasis masalah biasanya diberikan dalam bentuk tugas secara berkelompok. Pada strategi ini guru PAI memberikan suatu topik permasalahan yang tersaji dalam bentuk gambaran yang terkait dengan isi materi. Dari gambar-gambar tersebut siswa di tuntut untuk memberikan tanggapan dan bagaimana mencari solusi yang dikaitkan dengan landasan hukum Islam.

c) Strategi pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Setelah siswa mampu memahami materi, langkah selanjutnya guru memberikan tugas bagi siswa untuk bisa menghubungkan antara materi dengan kehidupan nyata. Misalnya saja dengan memberikan praktek pada bab wudhu dan sebagainya.

d) Strategi pembelajaran aktif (*active learning*)

Pembelajaran aktif dilakukan guru dengan memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan yang mengungkapkan pengalaman siswa tersebut. Sehingga dari situ guru bisa memancing agar siswa bisa berpendapat sesuai apa yang pernah dialaminya.

3. Hasil pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui konsep *HOTS* siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung yaitu, adanya peningkatan mutu pembelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif, terjadinya peningkatan prestasi siswa, peningkatan keaktifan siswa di dalam kelas dalam berpendapat, mengembangkan kemandirian siswa, serta mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa yang mulanya cenderung pasif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tersebut, peneliti menyadari banya kekurangan di dalam penulisan ini. Namun besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang di dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Untuk wakasek bidang kurikulum, dalam hal ini sebisa mungkin wakasek bidang kurikulum terus menerus memantau perkembangan model pembelajaran sehingga nanti bisa di arahkan kepada para pendidik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran guna mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan pencapaian prestasi siswa.
2. Terhadap guru PAI, diharapkan guru PAI selain menjadi tauladan kepada siswa juga mampu mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan penerapan kurikulum lembaga.
3. Terhadap seluruh komponen lembaga, diharapkan saling terjalin kerjasama yang lebih erat dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan itu sendiri.
4. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumber referensi dan sebagai pengetahuan baru untuk dijadikan wawasan dalam dunia pendidikan.
5. Bagi peneliti sendiri, diharapkan akan mampu mengembangkan serta menemukan teori baru terkait dengan upaya dalam meningkatkan berpikir kritis yang diarahkan ke konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).